SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
Volume 9, Nomor 3, Mei 2025, hal. 1783 – 1790
ISSN : 2614-5251 (print) | ISSN : 2614-526X (elektronik)

Peningkatan kompetensi kewirausahaan melalui pelatihan keterampilan komunikasi bisnis dan presentasi bisnis *(Bizconnect & Pitch Mastery)*

Shafiera Lazuarni, Try Wulandari, Rizki Dimas Maulana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Shafiera Lazuarni
E-mail : Shafieralazuarni@uigm.ac.id

Diterima: 21 April 2025| Direvisi: 21 Mei 2025 | Disetujui: 22 Mei 2025 | Online: 27 Mei 2025
© Penulis 2025

Abstrak
Transformasi digital telah membuka peluang besar bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Namun, di Kota Palembang masih banyak mahasiswa yang memiliki ide bisnis kreatif tetapi kesulitan dalam mengkomunikasikannya secara professional. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan komunikasi bisnis dan presentasi melalui pelatihan *"BizConnect & Pitch Mastery"*. Kegiatan ini menyasar 124 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang telah atau berminat mengembangkan usaha. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari secara daring dan difokuskan pada tiga topik utama: *public speaking, networking skill,* dan *business pitching,* dengan metode interaktif, simulasi *pitching,* serta pendampingan oleh fasilitator. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi peserta, dengan rata-rata kenaikan sebesar 49%. Peningkatan tertinggi terjadi pada keterampilan penyusunan *pitch deck* (+61%) dan *networking* (67%), sementara aspek kepercayaan diri dalam presentasi meningkat sebesar +56%. Meski demikian, kemampuan mengatasi demam panggung masih menjadi tantangan tersendiri. Pelatihan ini terbukti efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan berbasis komunikasi, serta berpotensi menjadi model pelatihan yang dapat direplikasi di wilayah lain guna mendukung ekosistem wirausaha muda.

Kata kunci: keterampilan komunikasi bisnis; pelatihan kewirausahaan; *business pitching.*

Abstract
Digital transformation has opened up great opportunities for the younger generation, especially students, to enter the world of entrepreneurship. However, in Palembang City there are still many students who have creative business ideas but have difficulty communicating them professionally. This community service aims to improve business communication and presentation skills through the "BizConnect & Pitch Mastery" training. This activity targets 124 students from various universities who have or are interested in developing a business. The training was carried out for two days online and focused on three main topics: public speaking, networking skills, and business pitching, with interactive methods, pitching simulations, and mentoring by facilitators. The evaluation results showed a significant increase in participant competence, with an average increase of 49%. The highest increase occurred in pitch deck preparation skills (+61%) and networking (67%), while the aspect of self-confidence in presentations increased by +56%. However, the ability to overcome stage fright is still a challenge. This training has proven effective in equipping students with communication-based entrepreneurial skills, and has the potential to become a training model that can be replicated in other regions to support the young entrepreneur ecosystem.

Keywords: business communication skills; entrepreneurship training; business pitching.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, pembangunan ekonomi nasional telah menempati posisi strategis dalam agenda pembangunan di Indonesia. Perkembangan yang sangat pesat yang terjadi di bidang teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam konteks transformasi digital, telah memberikan pengaruh mendalam terhadap perubahan paradigma ekonomi nasional. Transformasi digital ini tidak hanya mengubah pola interaksi dan komunikasi sosial, tetapi juga mendorong perubahan mendasar dalam arsitektur mekanisme perekonomian (Abdillah, 2024). Transformasi digital yang mengubah arsitektur perekonomian nasional pada akhirnya menciptakan ruang baru bagi generasi muda untuk berwirausaha (Lazuarni et al., 2024).

Dalam pola kewirausahaan kontemporer yang mengandalkan kreativitas dan teknologi, kemampuan menyampaikan ide bisnis secara efektif menjadi penentu kesuksesan. Berbagai studi mengungkapkan kesuksesan bisnis dapat juga dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi dan presentasi (Dwiwarman, 2024; Grana A. D & Putu N. D, 2024; Iznillah et al., 2024; Kurniawati, 2021; Qaedy H et al., 2023) bukan sekedar kualitas produk. Oleh karena itu pembangunan ekosistem kewirausahaan muda harus mencakup penguatan kemampuan komunikasi dam presentasi, mengingat kedua keterampilan ini merupakan jembatan antara inovasi digital dengan pasar yang kompetitif (Nathasya et al., 2023).

Di era ekonomi digital yang berkembang pesat, kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Gusti et al., (2024); Yusup et al., (2024), termasuk di Kota Palembang. Fenomena yang menarik adalah semakin banyak mahasiswa di Kota ini yang memiliki aspirasi untuk menjadi pengusaha atau melanjutkan usaha keluarga hal ini juga didorong oleh potensi pasar yang luas (Lazuarni & R. Hendarmin, 2022). Namun, di balik potensi tersebut, terdapat tantangan besar yang dihadapi generasi muda ataupun mahasiswa di Kota Palembang yaitu: (1) kurangnya kemampuan komunikasi bisnis dan presentasi bisnis yang professional, meskipun banyak mahasiswa yang memiliki ide bisnis kreatif, mereka mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan ide tersebut secara sistematis dan meyakinkan. Hal ini berdampak pada lemahnya daya tarik ide bisnis ketika dipresentasikan dihadapan investor, mitra, maupun pelanggan; (2) minimnya keterampilan *pitching* dan *public speaking* yang dimiliki mahasiswa, dalam hal ini banyak mahasiswa yang masih belum menguasai teknik berbicara yang efektif, baik dari sisi struktur konten intonasi, kepercayaan diri untuk berbicara di depan publik; (3) kurangnya akses terhadap pelatihan yang terintegrasi, sebagian besar pelatihan bersifat umum dan belum menyentuh kebutuhan spesifik yang diperlukan oleh mahasiswa calon wirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan mahasiswa belum mendapatkan ruang latihan yang cukup untuk melakukan praktik *pitching* dalam situasi nyata. Minimnya simulasi dan *feedback* dari praktisi atau mentor bisnis juga membuat proses belajar mereka tidak maksimal. Permasalahan tersebut menjadi sangat serius mengingat dunia wirausaha modern tidak hanya menuntut keahlian teknis, tetapi juga keterampilan *soft skills* seperti *public speaking*, negosiasi dan kemampuan mempresentasikan ide bisnis dengan percaya diri (Faried P et al., 2023; Paramitha et al., 2024; Safitri et al., 2022; Setiawan et al., 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi bisnis dan presentasi *(pitching)* dapat meningkatkan keberhasilan usaha rintisan (Jatmiko J et al., 2023; Safitri et al., 2022; Tri K & Noermijati, 2024).

Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan generasi muda dalam hal ini mahasiswa di Kota Palembang melalui pelatihan keterampilan komunikasi bisnis dan presentasi *(BizConnect & Pitch Mastery).* Penguatan keterampilan komunikasi bisnis dan presentasi sangat penting agar ide-ide inovatif dari mahasiswa tidak hanya berhenti di tahap konsep, tetapi mampu diwujudkan dan dikembangkan secara kompetitif. Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta dengan teknik komunikasi bisnis dan *basic public speaking* yang efektif serta strategi *pitching* yang menarik. Melalui pelatihan interaktif, simulasi *pitching*, dan pendampingan praktis kegiatan ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi lahirnya pengusaha-pengusaha muda yang kompeten dan siap bersaing di pasar global. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya ekosistem kewirausahaan di kalangan mahasiswa Kota Palembang yang

lebih matang. Dengan demikian kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekosistem kewirausahaan kreatif di wilayah Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa di Kota Palembang melalui melalui pelatihan keterampilan komunikasi bisnis dan presentasi *BizConnect & Pitch Mastery.* Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui enam tahapan utama. Adapun metode pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1.

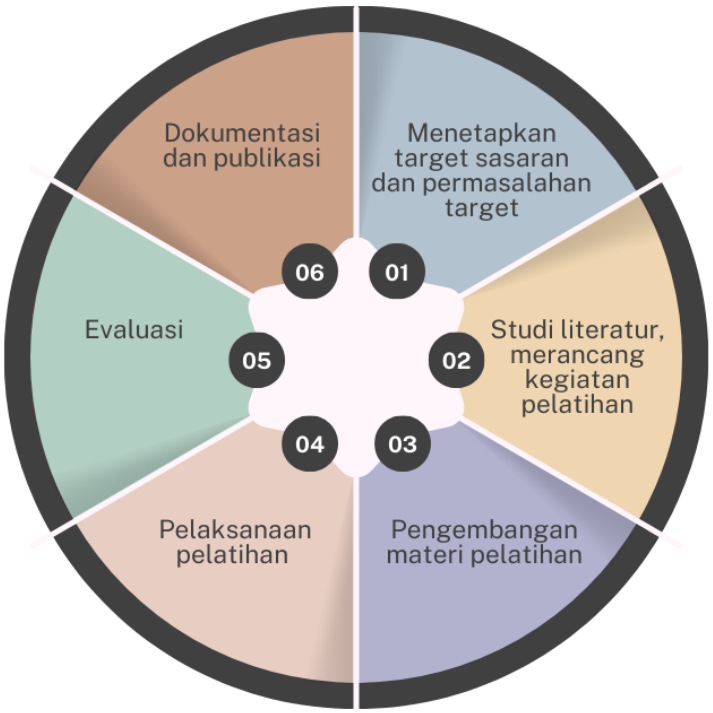

Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan gambar 1 pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan penetapan target sasaran, yaitu mahasiswa dari berbagai universitas di Kota Palembang yang memiliki minat atau telah memulai usaha. Tahapan kedua dilanjutkan dengan studi literatur dan merancang kegiatan pelatihan oleh tim pelaksana yang terdiri dari tiga orang dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan. Tahap ketiga dilakukan pengembangan materi pelatihan yang memfokuskan pada tiga topik inti yaitu *public speaking*, *networking skills,* dan *business pitching*. Materi pelatihan disusun dalam format interaktif dengan menggunakan media pembelajaran seperti presentasi (PPT), video edukatif, serta *template pitch deck.*

Tahapan keempat adalah pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting selama dua hari, masing-masing berdurasi empat jam. Sesi pelatihan disampaikan oleh tiga orang dosen dan satu narasumber praktisi professional di bidang komunikasi bisnis Bernama Siti Mahdaria, serta dibantu oleh empat orang fasilitator yang mendampingi peserta saat sesi praktek *pitching* dalam *breakout room.* Tahap kelima adalah evaluasi keberhasilan, evaluasi dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan angket *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Tahap terakhir adalah dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan yang dilakukan melalui penyusunan laporan kegiatan, dokumentasi visual berupa foto serta publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Melalui metode ini, kegiatan diharapkan dapat membekali peserta dengan keterampilan bisnis yang essensial, sekaligus memupuk kepercayaan diri mereka dalam mengembangkan usaha maupun berinteraksi di dunia bisnis professional, pendekatan praktis yang digunakan juga dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan rill peserta dengan latar belakang dan tingkat pengalaman wirausaha yang beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *BizConnect & Pitch Mastery* ini dilaksanakan melalui enam tahapan yang terstruktur untuk memastikan evektivitas pelatihan. Bagian ini menguraikan hasil dam proses pelaksanaan kegiatan berdasarkan setiap tahapan, guna menunjukkan dampak program terhadap peningkatan.

Menetapkan Target Sasaran dan Permasalahan Target

Target dari kegiatan ini adalah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di kota Palembang yang memiliki minat dan potensi dalam bidang kewirausahaan. Adapun beberapa permasalahan yang dijumpai pada mahasiswa kota Palembang di antaranya yang pertama kurangnya kemampuan komunikasi bisnis dan presentasi yang professional yang kedua minimnya keterampilan pitching dan *public speaking*, termasuk teknik berbicara yang efektif dari segi struktur konten intonasi serta rasa percaya diri dan tiga kurangnya akses terhadap Latihan yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan spesifik calon wirausaha. Permasalahan ini menjadi dasar dalam perumusan topik serta strategi pelatihan yang

Studi Literatur, Merancang Kegiatan Pelatihan

Perancangan kegiatan dilakukan berdasarkan kajian literatur dan identifikasi kebutuhan peserta. Materi pelatihan dirancang mencakup aspek komunikasi bisnis, *public speaking, networking,* dan *business pitching.* Dengan mempertimbangkan kebutuhan praktis dan teoritis, materi pelatihan akan dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu *basic public speaking, networking skill,* dan , *business pitching.*

Pengembangan Materi Pelatihan

Pengembangan materi dilakukan dengan pendekatan praktis dan aplikatif. Hari pertama difokuskan pada *basic public speaking* dan *networking skill.* Pada hari kedua materi difokuskan pada materi *business pitching* serta sesi praktek melalui *breakout room* bersama fasilitator.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 10-11 *Februari* 2025 yang diikuti oleh 124 mahasiswa dari berbagai Universitas di Kota Palembang. Topik pembahasan dibagi ke dalam tiga topik besar yaitu *Basic Public Speaking, Networking Skills*, dan *Business Pitching*. Adapun materi yang diberikan pada hari pertama dapat lebih rinci dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Topik Pembahasan Hari Pertama

Judul Materi	Topik Pembahasan
Basic Public Speaking	Pengenalan *Public Speaking*
	Cara membangun rasa percaya diri
	Kriteria pembicara yang baik
	Cara mengatasi demam panggung
	Konten *Public Speaking*
	Tips dan trik dalam *Public Speaking*
Networking Skills	Pengenalan *Networking Skills* dan *Networking Event*
	Perilaku saat membangun relasi
	Elevator Pitch

Peningkatan kompetensi kewirausahaan melalui pelatihan keterampilan komunikasi bisnis dan presentasi bisnis *(Bizconnect & Pitch Mastery)*

Dengan struktur pelatihan yang terarah, kegiatan hari pertama pada akhirnya dapat menciptakan dasar yang kokoh bagi peserta untuk mengikuti materi lanjutan yang dilaksanakan pada hari kedua. Pada hari kedua materi yang diberikan terkait *business pitching*, adapun materi yang diberikan dapat dilihat secara rinci pada tabel 2.

Tabel 1. Topik Pembahasan Hari Kedua

Judul Materi	Topik Pembahasan
Business Pitching	Pengenalan *Business Pitching*
	Membuat *Pitch Deck*
	Tutorial *Business Pitching*
Breakout room: Latihan	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil
	Setiap kelompok bersama fasilitatornya diarahkan membuat *Pitch Deck*
	Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dalam waktu 2 menit

Pelatihan di hari kedua difokuskan pada pengembangan keterampilan *business pitching* yang menggabungkan pelaksanaan secara teori dan praktik sesi pertama membahas tiga aspek utama dalam bisnis *pitching* yaitu pengenalan konsep dasar, teknis pembuatan *pitch deck* dan tutorial praktis tentang teknik presentasi bisnis. Adapun rangkaian kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 2.

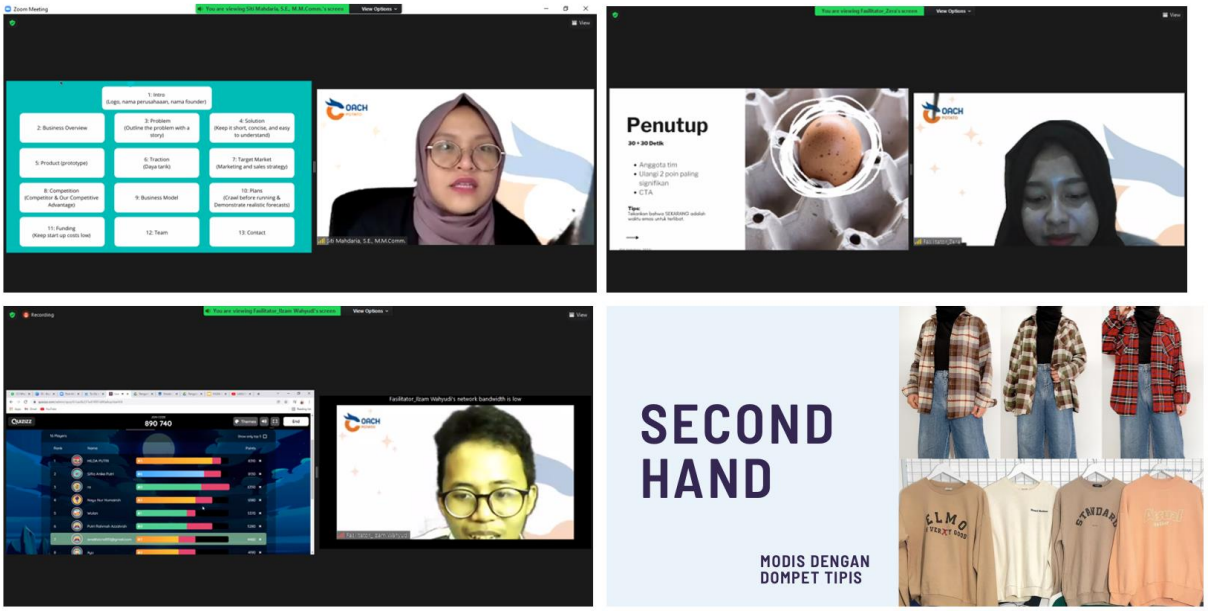

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan sesi kedua berupa praktek secara langsung peserta dibagi dalam kelompok kecil yang didampingi oleh fasilitator untuk menyusun *pitch deck* secara kelompok. Aktivitas ini meningkatkan kreativitas dan kerjasama peserta dan mengasah kemampuan analisis bisnis mereka. Tahapan selanjutnya adalah presentasi singkat yang dilakukan oleh setiap kelompok selama 2 menit, hasil dari kegiatan ini terlihat mahasiswa lebih mahir dalam berkomunikasi di depan orang banyak dan mampu mempresentasikan bisnisnya secara lebih terarah dan profesional. Hasil dari pelatihan pada hari kedua dapat membangun pemahaman peserta mulai dari level konseptual hingga aplikasi teknis

Evaluasi

Tahapan kelima dari pelatihan ini adalah evaluasi yang mengukur dampak dari pelatihan *BizConnect & Pitch Mastery* terhadap peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa di kota Palembang. Hasil dari evaluasi yangdilakukan dengan menggunakan angket ditunjukkan pada tabel 3 yang selanjutnya tabel komparatif *pre-test* dan *post-test* ini tidak hanya menjadi bukti kuantitatif

keberhasilan program tetapi juga memberikan dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan pelatihan di masa yang akan datang. Evaluasi yang dilakukan meliputi enam aspek kunci mulai dari *public speaking* hingga kemampuan *pitching* peserta. Adapun hasil dari evaluasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Evaluasi Kegiaatan

Pertanyaan	Sebelum Pelatihan					Setelah Pelatihan				
	TB	**K**	**C**	**B**	**SB**	**TB**	**K**	**C**	**B**	**SB**
Seberapa baik tingkat pemahaman Anda tentang *public speaking* untuk bisnis?	38	52	24	8	2	2	14	38	52	18
Seberapa baik tingkat percaya diri Anda dalam menyampaikan ide bisnis?	47	49	20	6	2	1	10	35	55	23
Seberapa baik tingkat penguasaan teknik *networking* dalam bisnis yang Anda miliki saat ini?	32	58	26	6	2	0	8	32	60	24
Seberapa baik dan terampil Anda saat ini dalam menyusun *pitch deck* sederhana?	51	45	18	8	2	0	12	40	50	22
Seberapa baik kemampuan anda saat ini jika diminta melakukan *elevator pitch* dalam waktu 2 menit?	44	50	22	6	2	3	15	42	48	16
Seberapa baik kemampuan Anda saat ini dalam mengatasi demam panggung?	36	55	23	8	2	5	18	45	44	12

*Keterangan: TB: Tidak Baik, K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat Baik

Tabel 3 menginformasikan kompetensi kewirausahaan 124 peserta sebelum dan setelah pelatihan dengan menggunakan kuesioner skala *Likert* 1-5 (tidak baik hingga sangat baik). Terlihat peningkatan signifikan di semua aspek kompetensi, terutama dalam penyusunan *pitch deck* yang mengalami perubahan paling signifikan yaitu dari 51 peserta (41%) di kategori tidak baik menjadi 0 peserta, dengan peningkatan pada kategori baik/sangat baik. Kemampuan *networking* kemajuan tertinggi yaitu (+61%), dimana 84 peserta (67%) kini mencapai level baik/sangat baik, meningkat signifikan dari sebelumnya hanya 8 orang (6%).

Poin percaya diri saat melakukan presentasi juga mengalami peningkatan yaitu (+56), dengan 78 peserta (62%) merasa kompeten setelah pelatihan. Namun, poin demam panggung masih menjadi tantangan utama, yakni 23 peserta (19%) tetap berada di kategori tidak baik/kurang baik meski terjadi peningkatan 37% pada kategori baik/sangat baik. Secara keseluruhan, pelatihan berhasil meningkatkan rata-rata 49% kompetensi peserta di semua aspek, dengan pencapaian lebih kuat pada keterampilan teknis (rata-rata +55%) dibandingkan aspek psikologis (+37%). Temuan ini juga menjadi dasar penting untuk penyempurnaan pelatihan di masa yang akan datang khususnya dalam pengelolaan kecemasan saat melaksanakan presentasi.

Dokumentasi dan Publikasi

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan laporan. Selain itu hasil evaluasi dipublikasikan sebagai bentuk akuntabilitas dan bahan pertimbangan untuk pengembangan pelatihan selanjutnya. Temuan dari kegiatan ini memberikan masukan penting bagi perancangan pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa calon wirausaha di masa mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa Kota Palembang, khususnya pada aspek komunikasi bisnis, *public speaking,*dan teknik *pitching.* Melalui pelatihan interaktif selama dua hari, peserta mendapatkan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis yang aplikatif. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 49% dalam kompetensi kewirausahaan peserta. Peningkatan seignifikan tercatat pada kemampuan teknis seperti penyusunan *pitch deck* (+61%) dan *networking* (67%). Sementara itu, peningkatan dalam aspek psikologis seperti kepercayaan diri dan kemampuan mengatasi demam panggung juga cukup positif, meskipun masih menjadi tantangan tersendiri. Pelatihan ini menunjukkkan bahwa pendekatan praktis dan simulatif mampu menjadi katalisator efektif dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan komunikasi bisnis yang relevan dan kompetitif.

Berdasarkan hasil pelatihan, disarankan agar program serupa ke depan dapat menyertakan sesi khusus penguatan mental seperti manajemen kecemasan dan peningkatan kepercayaan diri dalam bicara. Selain itu, perlu dilakukannya pendampingan lanjutan untuk mempertahankan hasil pelatihan serta mendorong replikasi kegiatan di wilayah lain guna memperluas dampak. Kolaborasi dengan mitra industri juga direkomendasikan agar peserta mendapatkan wawasan yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh dosen, narasumber dan fasilitator yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Himpunan Mahaiswa Manajemen) yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan sampai kegiatan selesai.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, *2*(1), 27–35. https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335

Dwiwarman, D. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Keterampilan Soft Skills Dan Hard Skills. *Jurnal Minfo Polgan*, *13*(2), 1538–1549. https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14119

Faried Pratama, M., Zulkifar Mulyadi, D., Paluala, K., Efendi, K., & Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, S. (2023). PELATIHAN KETERAMPILAN SOFT SKILLS DAN KEPEMIMPINAN UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA UMKM DI KOTA KENDARI. *Communnity Development Journal*, *4*(6).

Grana Aristyana Dewi, E., & Putu Nitya Dewi, D. (2024). PELATIHAN PITCH DECK ALA KAWASAKI RULE UNTUK SISWA SMAS SANTO YOSEPH DENPASAR. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* | (Vol. 7, Issue 2). http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami

Gusti, I., Prabandari, A., Putri, T., Made, N., Utari, S., Maulidin, M., Paudie, R., Aditya, P., & Wijaya, M. (2024). PITCHING: KELAS INOVATIF BAGI YOUNG ENTREPRENEUR DI SMK NEGERI 1 MAS UBUD. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(6), 2224–2232. https://doi.org/10.31604/jpm.v7i6.2224-2232

Iznillah, M. L., Julita, J., Wahyuni, N., & Nasrizal, N. (2024). PELATIHAN PENYUSUNAN PITCHING DECK BISNIS DAN KEUANGAN UNTUK WIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(1), 144–151. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1345

Jatmiko Jati, L., Gani, A. M., Fadli, M. N., Mulawarman, L., & Wardhana, H. (2023). Pelatihan public speaking untuk menciptakan komunikasi efektif dalam perspektif hukum, tekhnologi, bisnis, dan manajemen. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, *2*(2), 69–76.

Kurniawati, L. (2021). Strategi Digital Marketing dan Komunikasi Bisnis untuk Enterpreneur Pemula di Indonesia. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, *7*(3), 371–391. https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i3.1291

Lazuarni, S., Asharie, A., & Rahmawaty, P. (2024). Pengembangan kemandirian digital melalui workshop digital marketing bagi generasi Z. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *5*(2), 278–287. https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21773

Lazuarni, S., & Rum Hendarmin, R. M. (2022). PELATIHAN DESAIN GRAFIS UNTUK BISNIS DI ZAMAN SERBA DIGITAL DAN VISUAL KEPADA MAHASISWA KOTA PALEMBANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(1).

Nathasya, S., Sitepu, B., & Somangkey, G. C. (2023). Pelatihan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Entrepreneurship Siswa SMA Tri Karya Surabaya. *Jurnal Madaniya*, *4*(2), 554–561. https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/431

Paramitha, A. A. I. I., Putra, A. A. G. A. M., Putri, I. Gst. A. P. D., & Upayogi, I. N. T. (2024). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBUATAN PITCH DECK UNTUK PRESENTASI PRODUK DI SMA NEGERI 1 PETANG. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, *5*(4), 921–931. https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i4.4211

Qaedy Hutagalung, A., Perdana Sitompul, D., & Dyki Dribawanto, N. (2023). The Incubation and Business Development Program for Students of University of North Sumatra (USU). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(2), 1306–1313.

Safitri, D., Romli, N. A., & Siregar, D. (2022). Pelatihan Komunikasi Persuasif Dalam Menarik Minat Konsumen Pada Komunitas Wirausaha Perempuan. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *10*(1), 77–84. https://doi.org/10.29313/ethos.v10i1.7976

Setiawan, T., Hendro, F., & Putro, A. (2021). KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MEMBINA KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA DI PC IPNU KABUPATEN BOYOLALI. *Intelektiva: Jurnal EKonomi, Sosial & Humaniora*, *2*(08), 100–107.

Tri Kurniawati, D., & Noermijati. (2024). PENGEMBANGAN KETRAMPILAN PUBLIC SPEAKING DAN SELF LEADERSHIP UNTUK MEMPERKUAT KEMAMPUAN INTERPERSONAL WIRAUSAHA MUDA. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2). https://doi.org/10.36257/apts.vxix

Yusup, A. K., Josephine, C., Limanto, K. A., Dewi, T. D. K., & Putri, K. (2024). Membangun Entrepreneur Muda di Kalangan Siswa Melalui Pelatihan Ideasi dan Pitching. *SHARE "SHaring - Action - REflection," 10*(2), 61–69. https://doi.org/10.9744/share.10.2.61-69